
hijau atau biru

Ekstrak etanol daun kelor asal (*Moringa oleifera* L.) asal Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Lampung Selatan positif mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid dan triterpenoid.

4. Kadar Air Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.)

Tabel 4.3 Hasil Uji Kadar Air

Percobaan ke-	Hasil	Syarat	Kesimpulan
1	8,3%		
2	8,8%	Tidak lebih dari 10,0%	Memenuhi syarat
3	8,6%		
Rata-rata	8,567%		

Ekstrak etanol daun kelor asal (*Moringa oleifera* L.) asal Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Lampung Selatan memiliki kadar air sebesar 8,567%. Hasil tersebut memenuhi persyaratan kadar air yang ada pada Farmakope Herbal Indonesia Edisi II yaitu tidak lebih dari 10,0%.

5. Kadar Abu dan Kadar Abu Tidak Larut Asam Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.)

Tabel 4.4 Hasil Uji Kadar Abu dan Kadar Abu Tidak Larut Asam

Pengujian	Hasil	Syarat	Kesimpulan
Kadar Abu	3,63%	Tidak lebih dari 9,0%	Memenuhi syarat
Kadar Abu Tidak Larut Asam	0,9%	Tidak lebih dari 0,9%	Memenuhi syarat

Ekstrak etanol daun kelor asal (*Moringa oleifera* L.) asal Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Lampung Selatan memiliki kadar abu sebesar 3,63%. Hasil tersebut memenuhi persyaratan kadar abu yang ada pada Farmakope Herbal Indonesia Edisi II yaitu tidak lebih dari 9,0%. Kadar abu tidak larut asam sebesar 0,9%. Hasil tersebut memenuhi persyaratan kadar abu yang ada pada Farmakope Herbal Indonesia Edisi II yaitu tidak lebih dari 0,9%.